

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk kesehatan dan kualitas hidup secara menyeluruh. Mulut yang sehat berarti tidak ada masalah yang membatasi saat mengigit, menguyah, berbicara, dan tersenyum karena kerusakan gigi, penyakit gusi, dan penyakit gigi lain (Maria, dkk., 2019).

Kesehatan gigi dan mulut ialah komponen penting dari kesehatan secara menyeluruh, berpengaruh pada kualitas hidup individu serta perkembangan penduduk. Kurangnya pendidikan menyebabkan kesadaran yang sangat rendah akan kebersihan gigi dan mulut anak. Akibatnya, mereka tidak tahu bagaimana memelihara kebersihan gigi dan mulut (Mawuntu, dkk., 2017).

Perawatan gigi dan mulut pada masa anak-anak memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan gigi di kemudian hari. Tindakan pencegahan yang dapat diterapkan seperti membersihkan mulut dengan menggosok gigi, *flossing* serta berkonsultasi dengan dokter gigi secara rutin. Apabila frekuensi menggosok gigi pada anak kurang maksimal, kemungkinan karena anak tidak dibiasakan menggosok gigi oleh orang tuanya sedari kecil, menyebabkan anak tidak memiliki kepedulian dan dorongan agar memelihara kesehatan gigi dan mulut. Beresiko terhadap penyakit gigi dan mulut. Anak Indonesia usia di bawah 12 tahun mengidap penyakit gigi dan mulut yang mengganggu kesehatan selama tumbuh kembang hingga 89%.

Sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut sebab gusi dan gigi yang tidak terawat serta rusak dapat memicu efek sakit, kesulitan untuk mengunyah, serta masalah kesehatan lain. Bakteri tumbuh sangat mudah di mulut. Apabila tidak dibersihkan secara menyeluruh, bakteri yang melekat pada sisa makanan akan berkembang biak yang

membentuk populasi dikatakan plak, yang merupakan lapisan lengket, tipis serta transparan. Apabila tidak dihilangkan melalui menggosok gigi, email gigi akan pecah, yang pada gilirannya menyebabkan gigi berlubang (Ramadhani, 2018).

Menurut data dari provinsi Sumatera Utara, hanya 8,2% tenaga kesehatan gigi dan mulut dan 45% penduduk Sumatera Utara mengalami masalah gigi dan mulut (Risksedas, 2018).

Kebersihan gigi dan mulut juga penting untuk kesehatan gigi dan mulut supaya terbebas dari penyakit, jadi perlu dijaga dan dipelihara. Untuk memastikan kebersihan gigi dan mulut, digunakan indeks yang dikenal *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S). OHI-S nilai yang menentukan kebersihan gigi dan mulut individu selama pemeriksaan dilakukan ataupun keadaan klinis. Nilai OHI-S didapat dengan mengakumulasi nilai debris indeks dan kalkulus indeks (Anwar, dkk., 2017).

Bersumber pada survei awal yang dilangsungkan di SD Islam Terpadu Umami Aida Kecamatan Medan Tembung, dalam wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak tahu cara menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Dari latar belakang tersebut, peneliti bermaksud melangsungkan penelitian sederhana guna mengidentifikasi bagaimana Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/I Kelas III di SD Islam Terpadu Umami Aida Kecamatan Medan Tembung.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian bagaimana Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/I Kelas III di SD Islam Terpadu Umami Aida Kecamatan Medan Tembung.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian mengidentifikasi Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/I Kelas III di SD Islam Terpadu Umami Aida Kecamatan Medan Tembung.

C.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas III SD Islam Terpadu Umami Aida Kecamatan Medan Tembung.
- b. Mengidentifikasi Debris Indeks (DI) pada siswa/i kelas III SD Islam Terpadu Umami Aida Kecamatan Medan Tembung.
- c. Mengidentifikasi Kalkulus Indeks (CI) pada siswa/i kelas III SD Islam Terpadu Umami Aida Kecamatan Medan Tembung.
- d. Mengidentifikasi Status Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) pada siswa/i kelas III SD Islam Terpadu Umami Aida Kecamatan Medan Tembung.

D. Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan pemahaman serta wawasan anak pada siswa/i kelas III SD Islam Terpadu Umami Aida Kecamatan Medan Tembung.
2. Bagi Mahasiswa khususnya Jurusan Kesehatan Gigi dan Mulut hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi.